

**HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh

**SITI GHOITSA ZAHIRA SHOFA**

**NIM : 200503110062**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE)



Oleh

**SITI GHOITSA ZAHIRA SHOFA**  
NIM : 200503110062

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

2/23/24, 1:31 PM

Print Persetujuan

## LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

### SKRIPSI

Oleh

**SITI GHOITSA ZAHIRA SHOFA**

NIM : 200503110062

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Februari 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**

**NIP. 197602152023211008**

# LEMBAR PENGESAHAN

3/18/24, 10:12 AM

Print Pengesahan

## LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

### SKRIPSI

Oleh

**SITI GHOITSA ZAHIRA SHOFA**

NIM : 200503110062

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 29 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E**

NIP. 199007132019031013

2 Anggota Penguji

**Rini Safitri, M.M**

NIP. 199303282019032016

3 Sekretaris Penguji

**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**

NIP. 197602152023211008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Ghoitsa Zahira Shofa  
NIM : 200503110062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

adalah hasil karya modal sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Februari 2024

Hormat Saya,

Siti Ghoitsa Zahira Shofa

NIM. 200503110062

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang-benderang. Skripsi ini saya persembahkan khususnya kepada orang tua dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung saya melalui do'a, dan bimbingan baik secara moril maupun spiritual.

## **HALAMAN MOTTO**

*“Bertahan untuk bertuhan, sebab pertolongan Tuhan-Mu sedekat kening dan  
sajadah Ketika engkau bersujud”*

*Siti Ghoitsa Zahira Shofa*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya, yakni *Ad Dinul Islam*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Segaf, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen ketua dan anggota penguji.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua, Bapak Saekunadip dan Ibu Badriyah, beserta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan kepada saya.
8. Sahabat saya, Rizqi Nur Fadhilah yang turut selalu menyalurkan semangatnya kepada saya
9. Pemilik NIK 3507070509990003 yang telah membersamai dan menjadi *support system* saya selama proses penyelesaian skripsi
10. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini makalah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat melakukan penelitian yang lebih baik. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 18 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>ملخص</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Batasan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kajian Teoritis .....	20

2.2.1 Profitabilitas.....	20
2.2.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	23
2.2.3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	24
2.3 Hubungan antar Variabel.....	25
2.3.1 Pengaruh DER terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia .....	26
2.3.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia .....	26
2.3.3 Pengaruh DER dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.....	26
2.4 Kerangka Konseptual .....	27
2.5 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Data dan Jenis Data .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	31
3.8 Analisis Data .....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.1.2 Uji Analisis Regresi Data Panel.....	37
4.2 Pembahasan .....	43

4.2.1 Pengaruh DER terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.....	43
4.2.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia .....	45
4.2.3 Pengaruh DER dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	3
Gambar 1. 2 Grafik <i>Rasio Return On Assets</i> .....	6
Gambar 1. 3 Grafik <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	56
Lampiran 2 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	57
Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Lampiran 5 Hasil Uji F .....	58
Lampiran 6 Hasil Uji t.....	59
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59
Lampiran 8 Data Penelitian.....	59
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	61
Lampiran 10 Hasil Pengecekan Plagiarisme Turnitin.....	63
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	64

## ABSTRAK

Siti Ghoitsa Zahira Shofa. 2024, SKRIPSI. Judul: “Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”

Pembimbing: Dr. Segaf, S.E., M. Sc

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, DER, FDR.

---

Profitabilitas menjadi salah satu indikator baik buruknya kinerja keuangan sebuah perbankan syariah. Profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh banyak faktor yang terbagi menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar kendali perbankan syariah seperti krisis moneter. Adapun faktor internal adalah faktor yang berada di dalam kendali perbankan syariah seperti rasio-rasio keuangan. Profitabilitas diperlukan demi melangsungkan operasional perbankan syariah dimana didalamnya banyak *stakeholder* atau pemangku kepentingan seperti investor, pegawai, dan nasabah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 12*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan triwulan Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022 yang diakses melalui *website* resmi yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Sampel pada penelitian ini yaitu 10 Bank Umum Syariah yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0472 < 0,05$ . Kedua, variabel *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Ketiga, variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah dengan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ .

## ABSTRACT

Siti Ghoitsa Zahira Shofa. 2024, THESIS. Title: "The Relationship between Debt to Equity Ratio and Financing to Deposit Ratio to Profitability of Sharia Banking in Indonesia"

Advisor: Dr. Segaf, S.E., M. Sc.

Keywords: Profitability, ROA, DER, FDR.

---

---

Profitability serves as one of the indicators of the good or bad performance of a Sharia banking's financial performance. The profitability of Sharia banking is influenced by many factors which are divided into external and internal factors. External factors are those beyond the control of Sharia banking, such as monetary crises. Internal factors, on the other hand, are within the control of Sharia banking, such as financial ratios. Profitability is necessary for the sustainability of Sharia banking operations, which involve numerous stakeholders or stakeholders such as investors, employees, and customers. This research aims to analyze the influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability (ROA) of Sharia Commercial Banks listed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) during the period of 2018-2022. This research is classified as quantitative research with a descriptive approach. The analytical model used is panel data regression analysis using Eviews 12 software. The data used are secondary data obtained from quarterly financial reports of the Financial Services Authority for the period 2018-2022 accessed through the official website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). The sample in this study consists of 10 Sharia Commercial Banks selected using purposive sampling technique. The results of the study indicate that: first, the Debt to Equity Ratio variable partially affects the profitability (ROA) of Sharia Commercial Banks with a significance value of  $0.0472 < 0.05$ . Second, the Financing to Deposit Ratio variable partially affects the profitability (ROA) of Sharia Commercial Banks with a significance value of  $0.0000 < 0.05$ . Third, the Debt to Equity Ratio and Financing to Deposit Ratio variables simultaneously affect the profitability (ROA) of Sharia Commercial Banks with a significance value of  $0.0000 < 0.05$ .

## ملخص

سيبي غيث زهيراً صفا SKRIPSI, 2024. العنوان: "العلاقة بين نسبة الدين إلى حقوق الملكية ونسبة التمويل إلى الودائع إلى الربحية للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا"

المشرف: Dr. Segaf S.E., M. Sc

الكلمات المفتاحية: الربحية، العائد على الأرباح، العائد على الأصول، العائد على الودائع، العائد على الودائع، العائد على الودائع.

الربحية تُعتبر واحدة من مؤشرات جودة أو سوء أداء البنوك الإسلامية المالي. وتتأثر الربحية في البنوك الإسلامية بعوامل عدة تنقسم إلى عوامل خارجية وعوامل داخلية. العوامل الخارجية هي تلك العوامل التي تكون خارج نطاق سيطرة البنوك الإسلامية مثل الأزمات المالية. أما العوامل الداخلية فهي تلك العوامل التي تكون داخل نطاق سيطرة البنوك الإسلامية مثل معدلات النسب المالية. الربحية ضرورية لاستمرارية عمليات البنوك الإسلامية التي تضم العديد من أصحاب المصلحة مثل المستثمرين والموظفين والعملاء. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) ونسبة التمويل إلى الودائع (FDR) على الربحية (ROA) للبنوك الإسلامية التجارية المسجلة والتي تخضع لرقابة هيئة الخدمات المالية (OJK) للفترة من 2018 إلى 2022.

هذا البحث يندرج ضمن فئة البحوث الكمية بمنهج وصفي. وقد تم استخدام نموذج تحليلي لتحليل البيانات وهو تحليل الانحدار للبيانات اللوحية باستخدام برنامج Eviews 12. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مستمدة من تقارير المالية الفصلية لهيئة الخدمات المالية للفترة من 2018 إلى 2022 والتي تم الوصول إليها عبر الموقع الرسمي يعني [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). العينة في هذا البحث تتألف من 10 بنوك إسلامية عامة تم اختيارها باستخدام تقنية العينة المقصودة. أظهرت نتائج البحث أن؛ أولاً، المتغير نسبة الدين إلى حقوق الملكية يؤثر بشكل جزئي على الربحية (ROA) للبنوك الإسلامية العامة بقيمة معنوية تساوي  $0.0472 > 0.05$ . ثانياً، المتغير نسبة التمويل إلى الودائع يؤثر بشكل جزئي على الربحية (ROA) للبنوك الإسلامية العامة بقيمة معنوية تساوي  $0.0000 > 0.05$ . ثالثاً، المتغير نسبة الدين إلى حقوق الملكية ونسبة التمويل إلى الودائع يؤثران بشكل متزامن على الربحية (ROA) للبنوك الإسلامية العامة بقيمة معنوية تساوي  $0.0000 > 0.05$ .

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian nasional yang melejit pada saat ini tidak bisa lepas dari peran perbankan yang membantu negara dan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Bank diklaim sebagai lembaga yang memiliki andil besar dalam pergerakan ekonomi nasional sebab ia telah mampu menghadapi beberapa krisis ekonomi global. Krisis ekonomi global sudah dua kali melanda dunia selama periode akhir abad 19 sampai saat ini yaitu krisis tahun 1997 dan tahun 2008. Akibatnya, pada saat itu banyak industri yang terdampak termasuk subsektor perbankan. Menanggulangi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya yaitu menaikkan tingkat bunga bank dan kebijakan pengetatan peredaran uang (Parenrengi & Hendratni, 2018).

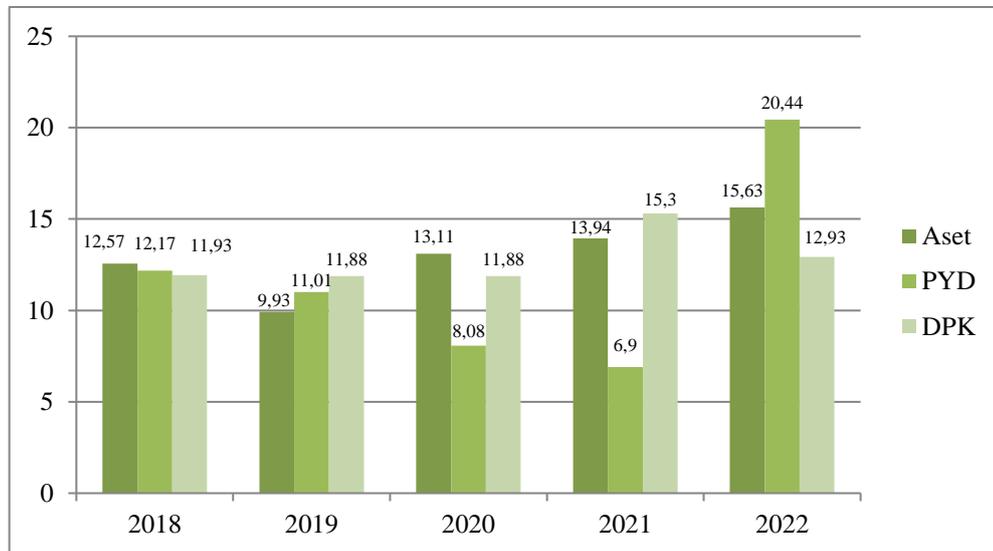
Perekonomian nasional mengalami kemerosotan akibat gempuran krisis ekonomi global yang tidak kunjung mereda. Akan tetapi, pada masa itu perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang notabeneanya baru berdiri malah membuktikan kekuatannya untuk bertahan. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan peningkatan persentase pembiayaan bank syariah yang diindikatori oleh tingkat NPF di bawah 5% sampai periode Februari 2009. Penyaluran pembiayaan oleh bank syariah tercatat mengalami kenaikan dari yang mulanya sebesar 33,3% pada Februari 2008 menjadi 47,3% pada Februari 2009. Maka, pertumbuhan tingkat penyaluran pembiayaan oleh bank syariah tercatat 14% dalam setahun (YoY) (Wibowo, 2013).

Persaingan perekonomian di era globalisasi beberapa dekade terakhir telah berkembang dengan cepat termasuk perkembangan industri keuangan syariah yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari salah satu aset keuangan syariah yang tumbuh secara berkelanjutan. Perkembangan yang positif juga terlihat dalam industri Keuangan Syariah, terutama dalam sektor Perbankan Syariah seperti Bank Umum Syariah (Pratama & Segaf, 2022).

Sebelum membahas lebih lanjut, baik kita mengingat kembali bahwa pelopor pertama bank syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Hal utama yang melatarbelakangi adalah keinginan masyarakat muslim Indonesia untuk memiliki sistem keuangan atau perekonomian yang berbasis syariat Islam (Muhith, 2012). Bank Syariah memiliki dua dasar hukum yaitu hukum Islam dan hukum positif. Berdasarkan hukum Islam maka bank syariah mengacu pada Al-quran dan Hadits (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Adapun hukum positif yang mengatur bank syariah di Indonesia tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah.

Berdasarkan UU No 21 Tahun 2008 definisi Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (Undang-Undang, 2008). Sebagai lembaga *intermediate* maka perbankan syariah memiliki fungsi yang sama dengan perbankan konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sebagaimana penjelasan diatas bahwa dalam beberapa dekade terakhir perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini mencerminkan permintaan yang terus meningkat akan produk dan layanan dari perbankan syariah. Adapun data pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2018-2022 ditampilkan pada gambar 1.1 berikut :

**Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Perbankan Syariah**



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2022

Gambar 1.1 diatas menjelaskan tentang aset, Pembiayaan Yang Diberikan (PYD), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dimana pada tahun 2018 PYD dan DPK mengalami pertumbuhan sekitar 12,21% (yoy) dan 11,14% (yoy), sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut sekitar 12,57% (yoy). Pada akhir tahun 2018, total aset, PYD, dan DPK perbankan syariah mencapai angka Rp 489,69 triliun, Rp 329,28 triliun, dan Rp 379,96 triliun. Pada tahun 2019 PYD dan DPK mengalami pertumbuhan sekitar 10,89% (yoy) dan 11,94% (yoy) masing-masing, sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut sekitar 9,93% (yoy). Pada akhir tahun 2019, total aset, PYD, dan DPK perbankan syariah masing-masing mencapai angka Rp 538,32 triliun, Rp 365,13 triliun, dan Rp 425,29 triliun. Wabah pandemi yang telah meredupkan laju pertumbuhan ekonomi telah mengubah pola transaksi dari yang semula bersifat fisik menjadi lebih berorientasi ke transaksi secara virtual (Minai et al., 2021).

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini mendorong OJK untuk mengeluarkan Paket Kebijakan OJK Lanjutan Stimulus Covid-19 dan merumuskan *Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia (RP2SI) 2020-2025. Hal ini sebagai upaya untuk mengatasi konsekuensi kemerosotan ekonomi yang timbul akibat pandemi ini. Kebijakan ini membawa kebangkitan lagi bagi perbankan syariah dimana PYD dan DPK mengalami pertumbuhan positif menjadi sekitar 8,08%

(yoy) dan 11,98% (yoy). Pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut mencapai sekitar 13,11% (yoy). Jumlah total aset, PYD, dan DPK perbankan syariah pada akhir tahun 2020 masing-masing mencapai Rp 608,90 triliun, Rp 394,63 triliun, dan Rp 475,80 triliun. Tahun 2021 PYD dan DPK masing-masing mengalami pertumbuhan positif sekitar 6,90% (yoy) dan 15,30% (yoy). Pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut terhitung mencapai sekitar 13,94% (yoy). Total aset, PYD, dan DPK perbankan syariah pada akhir tahun 2021 masing-masing mencapai Rp 693,80 triliun, Rp 421,86 triliun, dan Rp 548,58 triliun.

Pertumbuhan perbankan syariah terus berada pada angka positif sampai tahun 2022. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan total aset yang mencapai Rp 802,26 triliun, dengan pertumbuhan sekitar 15,63% (yoy). Pencapaian di tahun ini juga mendorong peningkatan pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah, melebihi tingkat di atas 7%. Wabah COVID-19 yang melanda selama periode 2020-2022 menjadi masa yang penuh tantangan bagi perkembangan industri perbankan Syariah. Kemunculan varian virus omicron pada akhir tahun 2021 di berbagai negara, termasuk Indonesia dikhawatirkan akan kembali mengakibatkan penurunan perekonomian nasional namun ternyata tidak terbukti. Hal ini dikarenakan pemerintah telah mengambil langkah-langkah yang proaktif untuk mengendalikan pandemi saat ini (Kartika & Segaf, 2022). Selain itu, perbankan syariah mampu menghadapi masa krisis tersebut melalui penerapan strategi yang efektif, sehingga secara perlahan bisa kembali ke kondisi perekonomian yang normal (Khasanah et al., 2021).

Pertumbuhan yang digadangkan oleh perbankan syariah tidak semata tanpa tujuan, karena pada realitanya perbankan syariah merupakan lembaga *profitable*. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu organisasi bisnis untuk mempertahankan profitnya dari tahun ke tahun. Kinerja profitabilitas bank mencerminkan keberhasilan manajemen dan merupakan salah satu penunjuk kinerja yang sangat signifikan bagi para investor. Perubahan dalam profitabilitas memiliki dampak pada kemajuan ekonomi, sebab laba mempengaruhi keputusan investasi dan tabungan perusahaan (Menicucci & Paolucci, 2023). Profitabilitas

dimaknai sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang terkait dengan pendapatan, jumlah aset, dan ekuitas yang dimilikinya (Taudlikhul Afkar, 2017). Profitabilitas menjadi salah satu indikator ukuran kinerja keuangan perbankan untuk dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik ataupun buruk.

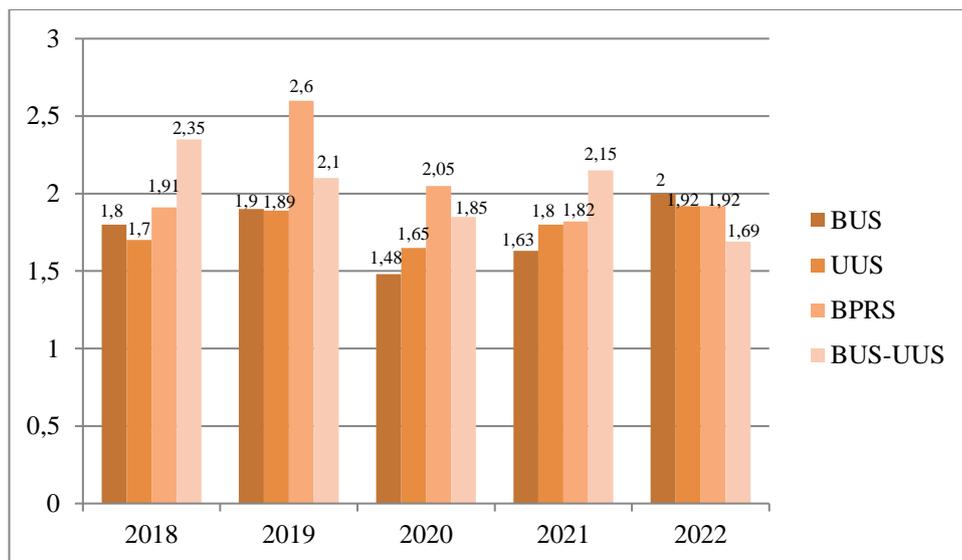
Profitabilitas menarik untuk diteliti karena profitabilitas perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan yang stabil setiap tahunnya pada masa sebelum pandemi *covid-19*. Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor termasuk pertumbuhan ekonomi yang kuat, regulasi yang mendukung, inovasi produk dan layanan, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan keuangan syariah. Perbankan syariah telah berhasil meningkatkan pendapatan dan mengelola biaya dengan efisien serta menciptakan landasan yang kuat bagi profitabilitas yang berkelanjutan. Namun, munculnya pandemi covid-19 telah merubah lanskap perbankan syariah secara dramatis (Maulana et al., 2023). Pembatasan mobilitas, penurunan aktivitas ekonomi, dan volatilitas pasar keuangan telah menurunkan kinerja keuangan perbankan syariah. Fenomena-fenomena yang mempengaruhi antara lain perubahan tingkat suku bunga, kebijakan regulasi, dan kondisi ekonomi makro pada saat pandemi covid-19 (Utomo & Samodro, 2023).

Bank Indonesia dalam Surat Edaran No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menjelaskan bahwa terdapat 3 alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Wijaya (2019) juga menjelaskan bahwa rasio ROA memiliki keunggulan yaitu mencakup keseluruhan aspek, bisa digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, serta bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana profitabilitas produk-produk yang diproduksi, dan juga sangat berguna dalam pengawasan dan perencanaan masa depan perusahaan.

Menurut (Susilowibowo & Zulifiah, 2014) juga menyatakan bahwa metode yang paling sesuai untuk mengevaluasi kesehatan bank sesuai dengan Bank Indonesia adalah dengan memeriksa profitabilitas yang diukur

menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari profitabilitas perbankan yaitu untuk pertumbuhan dan keberlangsungan perbankan, mengukur kinerja, membangun kepercayaan calon nasabah dan investor serta membangun nilai perusahaan. Adapun tingkat pertumbuhan profitabilitas Bank Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022 ditampilkan pada gambar 1.2 berikut :

**Gambar 1.2 Grafik Rasio *Return On Assets***



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2022

Berdasarkan gambar 1.2 maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020-2021 ROA sebagai indikator profitabilitas mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Beberapa kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya mengembalikan kepada kondisi normal. Hasilnya, memasuki tahun 2022 grafik kembali naik keatas yang mengindikasikan bahwa profitabilitas BUS, UUS, dan BPRS sudah mulai pulih dengan angka yang kian membaik.

Profitabilitas perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal, internal, dan non finansial. Lingkungan yang mungkin mempengaruhi organisasi yaitu lingkungan eksternal dan internal (Hunger, 2000). Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu kondisi ekonomi makro (inflasi, suku bunga, nilai tukar), regulasi dan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan lain-lain.

Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan antara lain rasio-rasio keuangan seperti solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas (Hanania, 2015). Selain aspek keuangan yang telah disebutkan di atas, ada juga faktor non finansial yang mempengaruhi hasil profitabilitas perbankan syariah. Salah satu contoh dari faktor non-keuangan tersebut adalah kualitas layanan perbankan syariah (Mulazid et al., 2020).

Bank Indonesia menyatakan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode 2018-2022 memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan profitabilitas BPRS dan UUS. Oleh karena itu Bank Umum Syariah layak dijadikan objek penelitian yang dianggap mampu merepresentasikan perbankan syariah secara keseluruhan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya BUS memiliki skala operasi yang lebih besar dan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan dengan BPRS dan UUS. Bank Umum Syariah juga memiliki modal yang lebih besar sehingga dapat menyediakan pembiayaan yang lebih besar pula. Selain itu, BUS juga memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan BPRS dan UUS sehingga BUS memiliki biaya operasional yang lebih rendah. Efisiensi operasional ini tentunya akan meningkatkan profitabilitas BUS karena biaya operasional yang rendah akan meningkatkan margin keuntungan (Hijriyani & Setiawan, 2017).

Perbankan syariah dalam praktiknya memerlukan sejumlah dana untuk pelaksanaan kegiatan operasionalnya, sehingga peran manajemen sangat penting dalam mengambil keputusan terkait pendanaan yang tepat. Sumber dana dapat berasal dari pemilik perbankan, nasabah, investor atau melalui pinjaman. Pemanfaatan utang sebagai salah satu sumber pendanaan memiliki keunggulan, seperti dapat mengurangi pembayaran pajak karena beban bunga yang dihasilkan dari utang bersifat tetap. Meskipun demikian, penggunaan utang juga beresiko memunculkan ancaman terhadap biaya keagenan dan risiko kebangkrutan (Sari & Budiasih, 2014).

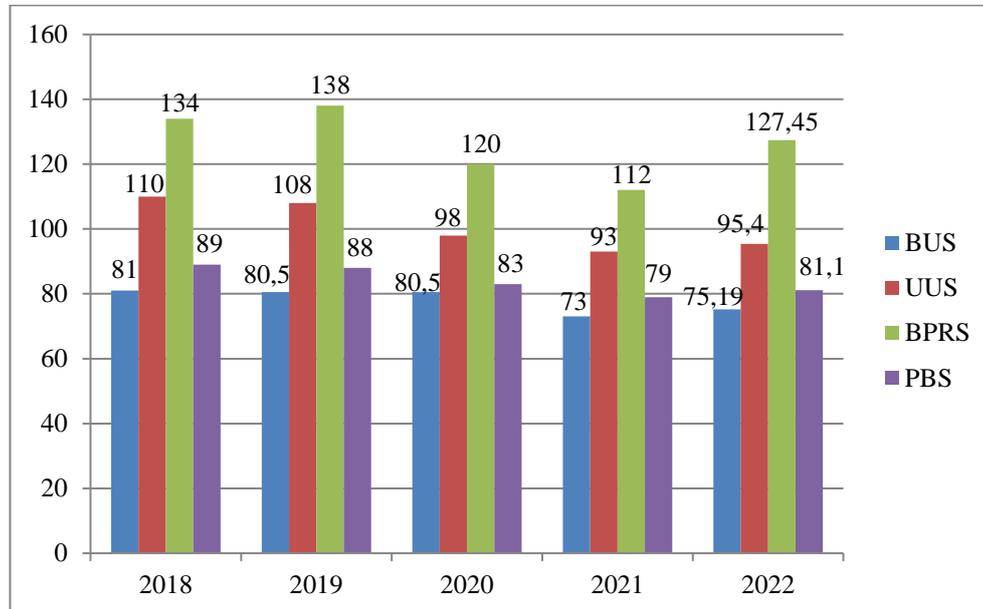
*Debt to Equity Ratio* menjadi salah satu indikator yang menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk utang yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya (solvabilitas). *Debt to Equity*

*Ratio* mengindikasikan sejauh mana hutang suatu perusahaan terjamin oleh modal yang dimilikinya. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai rasio DER, semakin merosot kondisi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan kondisi perusahaan yang sangat baik (Ningtyas & Pratama, 2022).

Sebagai lembaga *intermediate* maka tugas perbankan syariah adalah menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Penyaluran dana ini biasa disebut juga dengan pembiayaan (Mufraini et al., 2020). Perbankan syariah dalam usahanya mencapai profitabilitas yang tinggi juga harus tetap menjaga keseimbangan modal dengan memperhitungkan rasio antara total dana yang dihimpun terhadap dana yang disalurkan. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang mungkin dapat menimpa perbankan syariah. Perbankan syariah menghitung rasio ini dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang menghitung jumlah dana yang disalurkan terhadap jumlah dana simpanan masyarakat (tabungan). Bank Indonesia telah menetapkan patokan persentase yang baik untuk perbankan syariah yaitu di antara 78% - 100%. FDR perlu dikelola dengan cermat untuk menjaga keseimbangannya, sehingga tidak berada pada tingkat yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi (Latief, 2022).

Adapun data tingkat pertumbuhan FDR Bank Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022 ditampilkan pada gambar 1.3 berikut:

**Gambar 1.3 Grafik *Financing to Deposit Ratio***



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2022

Berdasarkan gambar 1.3 dapat disimpulkan bahwa FDR sebagai rasio yang menghitung jumlah dana yang disalurkan terhadap jumlah dana simpanan masyarakat (tabungan) menunjukkan garis yang fluktuatif. Hal ini ditunjukkan pada titik lurus tahun 2021 yang menunjukkan penurunan, namun mampu kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 (Wicaksono, 2022).

Rasio keuangan menjadi instrumen kritis yang memberikan wawasan mendalam tentang kinerja dan stabilitasnya dalam menganalisis kesehatan keuangan suatu perbankan. Rasio keuangan mencakup berbagai aspek, termasuk likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang kesemuanya memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan dan keberhasilan suatu entitas bisnis. Rasio likuiditas memberikan gambaran sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio solvabilitas menyoroti tingkat keberlanjutan keuangan melalui perbandingan antara utang dan modal sendiri. Rasio aktivitas memberikan wawasan tentang seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio profitabilitas memberikan gambaran

tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

DER dan FDR merupakan dua indikator dari beberapa rasio keuangan yang dapat berpengaruh pada kinerja bank syariah, terutama ketika dipertimbangkan dalam konteks profitabilitas perbankan syariah. FDR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank lebih bergantung pada dana eksternal, yang bisa berasal dari pinjaman atau obligasi. Tingginya FDR dapat mengarah pada risiko likuiditas dimana apabila bank kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Adapun angka rasio DER yang tinggi menunjukkan tingkat utang yang signifikan relatif terhadap modal sendiri.

Penelitian ini menggunakan variabel internal berupa rasio keuangan yang terdiri dari DER dan FDR bertujuan untuk memfokuskan analisis struktur modal dan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Namun, perlu diakui bahwa terdapat banyak variabel lain yang juga mampu mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Meninjau dari sisi eksternal, variabel-variabel makro ekonomi seperti diantaranya *BI Rate*, kurs mata uang, Produk Domestik Bruto (PDB), dan tingkat inflasi dapat menjadi pertimbangan penting. Adapun dari sisi internal, rasio-rasio keuangan seperti *Non-Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Selain itu, faktor internal seperti *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perbankan syariah, dan manajemen risiko yang baik juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah (Dayanti & Indrarini, 2019).

Penelitian (Pratama & Segaf, 2022) tentang profitabilitas perbankan syariah menggunakan faktor non-keuangan sebagai variabel independen. Penelitian (Syah, 2018) tentang profitabilitas perbankan menggunakan variabel independen inflasi, *bi rate*, NPF, dan BOPO. Penelitian (Yanti & Maemunah, 2020) tentang profitabilitas perbankan menggunakan variabel independen NPF, BOPO, dan FDR. Penelitian (Nadzifah & Sriyana, 2020) tentang profitabilitas perbankan menggunakan variabel independen inflasi, kurs, *bi rate*, PDB, dan kinerja internal bank. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka variabel ROA yang paling

banyak digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan.

Hasil penelitian (Sari & Budiasih, 2014); (Ningtyas & Pratama, 2022); dan (Afandi & Haryono, 2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi DER maka akan semakin rendah profitabilitas. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Permadi, 2023) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Hasil penelitian (Lestari, 2021); (Annisa, 2023); (Fadhilah & Suprayogi, 2020); (Fadillah & Paramita, 2021); (Munir, 2018); (Rianti et al., 2021); dan (Rivandi & Gusmariza, 2021) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munir, 2018); (Marisyah, 2019); (Yanti & Maemunah, 2020) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Berdasarkan pembaharuan dan kesenjangan (*research gap*) dari penelitian sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengaruh beberapa faktor internal perbankan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan tingkat ROA. Objek penelitian yang diambil adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Hubungan antara DER dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah : Studi Kasus Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022?
2. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022?
3. Apakah DER dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh DER secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022
2. Untuk menguji pengaruh FDR secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022
3. Untuk menguji pengaruh DER dan FDR secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode penelitian 2018-2022

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terkait pengaruh fluktuasi nilai kurs, bi-rate, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi penulis, penelitian ini menjadi langkah dan ajang untuk dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi maupun keputusan nasabah dalam menyimpan dananya di Bank Umum Syariah. Adapun bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dikembangkan menjadi bentuk yang lebih kompleks dan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan batasan penelitian guna menghindari meluasnya pembahasan permasalahan. Adapun batasan penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain :

1. Penelitian akan mengkaji beberapa faktor internal bank berupa rasio laporan keuangan yaitu DER dan FDR.
2. Penelitian akan mengkaji ROA sebagai indikator profitabilitas perbankan syariah
3. Periode penelitian yaitu 5 tahun terakhir (2018-2022)
4. Penelitian menggunakan objek Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji terkait profitabilitas perusahaan. Peran penelitian terdahulu ini adalah untuk dijadikan patokan penting sebagai sumber yang relevan untuk penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Duasa et al. (2014) yang berjudul "*The relationship between capital structure and performance of Islamic banks*". Penelitian ini menggunakan metode kuadrat terkecil dua tahap untuk menguji determinan kinerja IB untuk mengontrol kausalitas terbalik dari kinerja ke struktur modal. Setelah mengendalikan lingkungan makroekonomi, struktur pasar keuangan dan perpajakan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja IB (profitabilitas) merespons positif peningkatan ekuitas (rasio modal). Hasilnya konsisten dengan teori signaling yang memprediksi bahwa bank diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik secara kredibel mengirimkan informasi ini melalui modal yang lebih tinggi. Hasil struktur modal optimal IB menemukan hubungan berbentuk U yang tidak monotonik antara rasio modal-aset dan profitabilitas, mendukung risiko efisiensi dan hipotesis nilai waralaba.

Penelitian Sari & Budiasih (2014) yang berjudul "*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas*". Variabel pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio, firm size, inventory turnover assets turnover*, dan profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Adapun variabel *firm size, Inventory turnover*, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut.

Penelitian Menicucci & Paolucci (2016) yang berjudul "*The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector*". Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang tidak seimbang

(*unbalanced*). Semua variabel penentu yang termasuk dalam model memiliki dampak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank-bank Eropa. Namun, efeknya tidak seragam di seluruh ukuran profitabilitas. Temuan regresi mengungkapkan bahwa ukuran dan rasio modal merupakan faktor penentu tingkat perusahaan yang signifikan terhadap profitabilitas bank di Eropa, sementara ketentuan kerugian pinjaman yang lebih tinggi menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Temuan juga menunjukkan bahwa bank dengan rasio deposito dan pinjaman yang lebih tinggi cenderung lebih menguntungkan tetapi efek pada profitabilitas secara statistik tidak signifikan dalam beberapa kasus.

Penelitian Zarrouk et al. (2016) yang berjudul "*Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks?*". Temuan – temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh efektivitas biaya, kualitas aset, dan tingkat kapitalisasi bank. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas non-pembiayaan memungkinkan bank syariah memperoleh keuntungan lebih tinggi. Bank syariah berkinerja lebih baik di lingkungan dimana produk domestik bruto dan investasi tinggi.

Penelitian Alharbi (2017) yang berjudul "*Determinants of Islamic banks' profitability: international evidence*". Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel tidak seimbang (*unbalanced*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio modal, pendapatan operasional lainnya, PDB per kapita, ukuran bank, konsentrasi dan harga minyak mempengaruhi bank syariah secara positif. Skema asuransi, kepemilikan asing dan pertumbuhan PDB riil mempengaruhi bank-bank syariah secara negatif.

Penelitian Almunawwaroh & Marliana (2018) yang berjudul "*Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.*" Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NPF, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel penelitian ini adalah CAR, NPF, FDR, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Adapun FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut

terhadap profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini sebesar 80,9%, Adapun sisanya 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Penelitian Syah (2018) yang berjudul “*Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Variabel penelitian ini adalah inflasi, *bi rate*, NPF, BOPO, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI rate, NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan. Adapun variabel Inflasi menunjukkan hasil negatif namun tidak signifikan. Secara keseluruhan variabel diatas berpengaruh terhadap ROA sebesar 87,7%, Adapun kemungkinan sebesar 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian Fadhilah & Suprayogi (2020) yang berjudul Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia. Variabel penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), NPF, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan ROA. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan uji data panel untuk mengetahui hubungan variabel eksogen dan variabel endogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Adapun FDR dan NPF secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Adapun secara simultan FDR, NPF dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah dengan koefisien determinasi sebesar 80,48% Adapun sisanya sebesar 19,52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian Wahyudi (2020) yang berjudul “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.*” Variabel penelitian ini adalah CAR, NPF, FDR, BOPO, inflasi, dan profitabilitas. Hasil uji statistik menunjukkan secara simultan CAR, FDR, NPF, BOPO dan Inflasi mempunyai dampak terhadap ROA meskipun dimasa pandemi Covid-19.

Penelitian Yanti & Maemunah (2020) yang berjudul “*Pengaruh NPF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016).*” Variabel penelitian ini adalah NPF,

BOPO, FDR, dan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah, Adapun variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank syariah.

Penelitian Lestari (2021) yang berjudul “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn di Indonesia Periode 2011-2019.*” Variabel penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan ROA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Sederhana, Uji Deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi FDR berada pada kategori cukup baik. Kemudian untuk kondisi ROA berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terbukti dari hasil uji determinasi yang menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio FDR hanya mampu mempengaruhi rasio ROA sebesar 0,005 atau 0,5%. Artinya FDR mempunyai pengaruh yang sangat lemah dalam meningkatkan ROA Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi ROA seperti CAR, NPF, dan BOPO.

Penelitian Fadillah & Paramita (2021) yang berjudul “*Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*”. Variabel penelitian ini adalah CAR, NPF, FDR, inflasi, *bi rate*, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA) dan variabel lain seperti NPF, *Financing of Debt Ratio* (FDR), inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Afandi & Haryono (2022) yang berjudul “*Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020*”. Variabel penelitian ini adalah *Islamicity performance index*, *debt equity ratio*, profitabilitas

dan *intellectual capital*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis *Multivariate Moderate* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio bagi hasil, rasio kinerja zakat, rasio kesejahteraan direktur-karyawan, rasio pendapatan syariah vs pendapatan non syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun *debt equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, *Intellectual Capital* tidak mampu memoderasi *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing Ratio*, *Director-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas serta mampu memoderasi *Debt Equity Ratio*.

Penelitian Latief (2022) yang berjudul “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.*” Variabel penelitian ini adalah CAR, BOPO, NPF, FDR, dan profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Adapun FDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian Muslim & Ismiati (2022) yang berjudul “*Analisis Pengaruh GDP, Inflasi, CAR dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.*” Variabel penelitian ini adalah produk domestik bruto (PDB), *inflasi*, *capital adequacy ratio* (CAR), NPF, dan profitabilitas. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel PDB dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Adapun variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Adapun dalam jangka pendek, variabel NPF mempengaruhi variabel PDB dan variabel ROA mempengaruhi variabel inflasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel makroekonomi memegang peranan penting dalam perkembangan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian Ningtyas & Pratama (2022) yang berjudul “*Pengaruh capital adequacy ratio, Debt to Equity Ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran Islamic social reporting*”

*sebagai pemoderasi*”. Variabel penelitian ini yaitu *capital adequacy ratio*, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *Islamic social reporting*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa *capital adequacy ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Islamic social reporting* tidak memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* dan *debt to equity ratio*, namun memoderasi variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Penelitian Annisa (2023) yang berjudul “*Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*”. Variabel penelitian ini adalah total aset, dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Adapun dana pihak ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Wahyuni et al. (2023) yang berjudul “*Analysis of the rate of growth of intellectual capital ability in predicting present and future profitability of Sharia commercial banks in Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *rate of growth IC (ROGIC)* bagi ICB di Indonesia dapat memprediksi kinerja keuangan tahun berjalan namun belum mampu memprediksi profitabilitas tahun yang akan datang. Penelitian ini mengkaji tingkat nilai prediktif *IC return* dalam memprediksi laba saat ini dan tiga tahun mendatang, hal yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian Sari & Budiasih (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi DER maka akan semakin rendah profitabilitas. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Ningtyas & Pratama (2022) dan Afandi & Haryono (2022) yang juga menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Hal ini

berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Permadi, 2023) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Penelitian (Munir, 2018); (Marisyah, 2019); (Yanti & Maemunah, 2020) menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. Berbanding terbalik dengan penelitian (Lestari, 2021); (Annisa, 2023); (Fadillah & Paramita, 2021); dan (Rianti et al., 2021) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. Beberapa penelitian terdahulu mungkin memiliki hasil yang berbeda dengan variabel yang sama. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor penyebab lainnya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian terdahulu antara lain perbedaan model pendekatan, periode dan objek penelitian. Faktor lain seperti ukuran bank, manajemen risiko dan kualitas kredit yang baik justru lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan laba, yang tercermin dari hasil penjualan dan penghasilan dari investasi. Oleh karena itu, investor jangka panjang akan melakukan evaluasi terhadap profitabilitas yang dibutuhkan dalam suatu bisnis (Hery, 2017). Menurut Suprianto et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari operasinya. Profitabilitas mengukur sejauh mana pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan melebihi biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu alat ukur tingkat kinerja keuangan perusahaan. Apabila semakin tinggi profitabilitas mengindikasikan bahwa semakin bagus kinerja keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik maka perusahaan dipercaya oleh masyarakat memiliki nilai yang baik pula. Menciptakan

profitabilitas yang tinggi dalam perspektif Islam dijelaskan dalam Al-quran Surah Al-Jumu'ah ayat 10, yang bunyinya sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-jumu'ah [62]:10)

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Saudi Arabia, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk segera mencari rezeki yang halal apabila telah menunaikan sholat. Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk banyak-banyak berdzikir, agar kita sebagai manusia mendapat keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun pelaksanaan operasional perbankan syariah menggunakan sistem syariah agar supaya mendapat keberuntungan dari Allah SWT. Perbankan syariah dalam menjalankan bisnis sebagai lembaga *intermediate* juga berusaha mencari keuntungan demi keberlangsungan usaha. Apabila keuntungan atau profitabilitas tinggi maka salah satu dampaknya adalah kehidupan karyawan perbankan syariah akan sejahtera.

### **2.2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di Perbankan Syariah**

Profitabilitas perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

#### **1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar kendali suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut (Ardana, 2018). Penelitian ini memfokuskan pengkajian pada profitabilitas perbankan syariah, maka faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain adalah kondisi makro ekonomi. Ekonomi makro yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah antara lain PDB, inflasi, fluktuasi kurs, suku bunga, kebijakan pemerintah, kondisi politik, dan lain-lain.

## 2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi yang berada di dalam kendali suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut (Ardana, 2018). Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah salah satunya yaitu rasio-rasio keuangan yang terdiri dari (Hanania, 2015):

- a. Rasio solvabilitas
- b. Rasio Likuiditas
- c. Rasio Aktivitas
- d. Rasio Profitabilitas

### 2.2.1.2 Teknik-Teknik Menghitung Profitabilitas

Terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas perbankan syariah antara lain (Firdaus et al., 2021):

#### 1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perbankan syariah untuk menghasilkan keuntungan dari total asset yang dimiliki. Berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} * 100\%$$

#### 2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari ekuitas para pemegang saham. Berikut rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} * 100\%$$

#### 3. *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan. Berikut rumusnya:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} * 100\%$$

#### 4. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan biaya dan pendapatan perbankan syariah dalam menghasilkan keuntungan. Berikut rumusnya:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} * 100\%$$

#### 2.2.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Sirait (2018) dalam (Ningtyas & Pratama, 2022) menyatakan bahwa DER adalah rasio yang mengindikasikan seberapa jauh hutang suatu perusahaan terlindungi oleh modalnya sendiri; semakin tinggi angka DER, semakin merosot kondisi perusahaan, sementara semakin rendah angka rasio ini menunjukkan kondisi perusahaan yang sangat baik.

$$DER = \text{Total Hutang} : \text{Ekuitas} \times 100\%$$

Adapun dasar hukum terkait rasio utang pada perbankan syariah salah satunya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yang bunyinya sebagai berikut:

عن أبي سعيد سعد بن سنان الخدري رضي الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه و سلم قال : لا ضرر ولا ضرار (حديث حسن رواه ابن ماجه والدرقطني وغيرهما مسندا، ورواه مالك في الموطاء مرسلا عن عمرو بن يحيى عن أبيه عن النبي صلى الله عليه وسلم فأسقط أبا سعيد وله طرق يقوي بعضها بعضا)

Terjemahan hadits : “Dari Abu Sa’id, Sa’ad bin Sinan Al Khudri radhiallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda: “Tidak boleh melakukan perbuatan yang mencelakakan (mudharat)” (Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Daruquthni serta lainnya dengan cara musnad, juga diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Muwaththa secara mursal dari Amr bin Yahya dari bapaknya dari Rasulullah, dia tidak menyebutkan Abu Sa’id. Akan tetapi hadits ini memiliki jalan-jalan yang saling menguatkan)”.

Berdasarkan Hadits Arbain Nawawi karya Abu Zakaria Muhyiddin an-Nawawi dimana hadits diatas menjelaskan larangan membahayakan diri sendiri secara mutlak maupun orang lain, baik secara sengaja maupun tidak. Adapun penjelasan terkait praktiknya di perbankan syariah adalah tidak baik bagi perbankan syariah memiliki rasio utang yang terlalu tinggi, hal ini dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan perbankan syariah dan juga pandangan investor terhadap perbankan syariah.

### 2.2.3 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa perbandingan jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh perbankan syariah. Indeks ini dikatakan juga memberikan gambaran tentang jumlah dana dari pihak ketiga yang dialokasikan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar kemampuan bank dalam menyediakan pembiayaan (Munir, 2018). Namun, Bank Indonesia juga menetapkan bahwa persentase FDR yang baik berkisar 78 - 100%. FDR perlu dikelola dengan baik demi menjaga keseimbangannya, sehingga tidak berada pada angka yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah (Latief, 2022).

$$\text{FDR} = \text{Total Pembiayaan} : \text{Total Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$$

Adapun dasar hukum dari pembiayaan pada perbankan syariah salah satunya termaktub dalam potongan Al-quran Surah Al-Hasyr ayat 7, yang bunyinya sebagai berikut:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: “(Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...” (Q.S. Al-Hasyr[59]:7)

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Saudi Arabia, ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT melarang peredaran harta hanya pada satu golongan tertentu. Allah SWT secara tersirat memerintahkan hamba-Nya

untuk melakukan pendistribusian harta. Adapun pengimplementasian dalam perbankan syariah adalah adanya produk pembiayaan. Fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediate adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Tujuan dari pendistribusian harta ini adalah tercapainya pemerataan pendapatan.

Selain ayat diatas, terdapat hadits yang menjelaskan tentang pembiayaan, berikut bunyi haditsnya:

عن معمر بن عبد الله عن رسول الله صلى الله عليه و سلم : لا يترك إلا خاطيء (رواه مسلم)

Artinya: "Dari Ma'mar Bin Abdullah, Rasulullah SAW, bersabda, "tidaklah seseorang menimbun (makanan pokok) melainkan ia berdosa." (H.R.Muslim).

Berdasarkan tafsir dari Kitab Ahaditsu Ar-Rasuli, hadits diatas menjelaskan hal yang serupa dengan Q.S. Al-Hasyr ayat 7 yaitu tentang larangan menimbun harta. Menimbun harta dalam Islam dilarang karena dapat menimbulkan sifat tama. Namun dalam praktek ekonomi nasional khususnya perbankan syariah adalah agar terdistribusinya kekayaan serta pemerataan pendapatan dengan adanya pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

### **2.3 Hubungan antar Variabel**

Pokok permasalahan dalam penelitian dikenal sebagai hipotesis, di mana masalah penelitian dirumuskan sebagai pertanyaan riset. Hipotesis ini merupakan jawaban awal karena bersumber dari filosofi, belum didasarkan pada realitas yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013). Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka hubungan antar variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **2.3.1 Pengaruh DER terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia**

DER pada dasarnya mengukur seberapa banyak uang yang bank syariah pinjam dibandingkan dengan uang yang dimilikinya sendiri. Semakin tinggi nilai DER, maka perbankan syariah lebih banyak mengandalkan uang yang dipinjam yang berupa utang dibandingkan dengan modalnya sendiri. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah profitabilitas karena beban bunga yang tinggi dan juga risiko kerugian meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai DER rendah maka semakin tinggi profitabilitas karena beban bunga yang rendah dan risiko kerugian yang rendah (Afandi & Haryono, 2022).

### **2.3.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia**

FDR merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin tinggi profitabilitas. Hal ini dikarenakan apabila nilai DER tinggi mengindikasikan bahwa pembiayaan yang diberikan juga memiliki angka yang tinggi, dimana hal ini akan membawa pengaruh positif pada profitabilitas (Yanti & Maemunah, 2020).

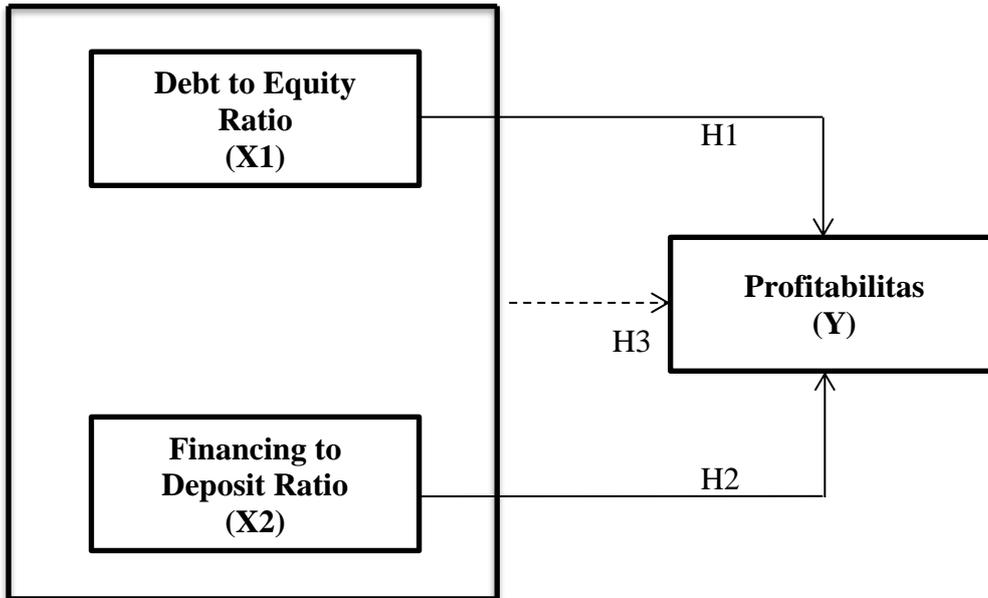
### **2.3.3 Pengaruh DER dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia**

Apabila DER dan FDR tinggi, maka mengindikasikan bahwa bank banyak bergantung pada pinjaman dari pihak luar dan juga angka pembiayaan yang tinggi. Hal ini dapat memberikan angka profitabilitas yang besar namun sejalan juga dengan risiko yang besar. Apabila DER dan FDR rendah, maka mengindikasikan bahwa bank lebih banyak menggunakan uang simpanan nasabah dan juga angka pembiayaan yang rendah. Hal ini menyebabkan angka profitabilitas yang diperoleh juga rendah sejalan dengan risiko yang dialami (Ningtyas & Pratama, 2022).

## 2.4 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



Keterangan:

—————> = parsial

- - - - -> = simultan

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 2.1 diatas, maka alur penelitian bermula dengan menguji hubungan dari masing-masing variabel independen (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian ini tergambar pada H1 dan H2 dimana terdapat garis lurus yang menarik hubungan DER terhadap profitabilitas dan FDR terhadap profitabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan menguji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan hasil teori pada hubungan antar variabel dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

### 1. *Debt to Equity Ratio*

Teori DER menyatakan bahwa semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah profitabilitas karena beban bunga yang tinggi dan juga risiko kerugian meningkat. Sari & Budiasih (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi DER maka akan semakin rendah profitabilitas. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Ningtyas & Pratama (2022) dan Afandi & Haryono (2022) yang juga menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah.

H<sub>1</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

### 2. *Financing to Deposit Ratio*

Teori FDR menyatakan bahwa semakin tinggi nilai FDR, maka semakin tinggi profitabilitas. Apabila angka FDR tinggi, artinya perbankan syariah lebih efektif dalam mengumpulkan dana dari pihak ketiga untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Hal ini kemudian memberikan dampak pada kenaikan angka profitabilitas perbankan syariah. Teori ini didukung oleh penelitian (Munir, 2018); (Marisyah, 2019); (Yanti & Maemunah, 2020) menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

H<sub>2</sub>: *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

### 3. *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*

Penelitian (Wahyudi, 2020); (Fadhilah & Suprayogi, (2020); dan (Margarita & Kholis, 2021) menyatakan bahwa DER dan FDR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

H<sub>3</sub>: *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh melalui penerapan prosedur statistik atau metode lainnya dalam pengukuran suatu fenomena. Dalam pendekatan kuantitatif, esensi dari hubungan antar variabel akan dijelajahi dengan menggunakan alat uji statistik dan merujuk pada teori yang bersifat objektif (Jaya, 2020).

Adapun pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami nilai dari setiap variabel, baik itu satu variabel atau lebih. Penelitian ini bersifat mandiri dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat nilai-nilai variabel tersebut, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai suatu populasi (Jaya, 2020).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengkaji Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh OJK periode 2018-2022. Awalnya, terdapat 14 BUS yang terdaftar di OJK, namun terjadi perubahan beberapa daftar BUS dan total yang terdaftar menjadi 13 BUS. Alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah karena ketersediaan data laporan keuangan yang spesifik dan terperinci, sehingga memudahkan pengumpulan data yang relevan dengan variabel penelitian (Latief, 2022).

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh elemen yang terdiri dari objek dan subjek penelitian, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik khusus (Jaya, 2020). Adapun sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan objek yang sedang diselidiki dan dianggap mencerminkan atau mewakili seluruh populasi (Jaya, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022. Populasi pada penelitian ini

berjumlah 13 dengan sampel sebanyak 10 yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* karena ada beberapa kriteria yang diterapkan. Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini antara lain:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh OJK periode 2018-2022
2. Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan keuangan triwulan pada OJK periode 2018-2022
3. Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan berupa variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return On Assets*

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1	Bank BTPN Syariah Tbk
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	Bank BCA Syariah Tbk
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank Muamalat Indonesia Tbk
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BPD NTB Syariah

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3.1 menunjukkan nama-nama bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini setelah dilakukan pengklasifikasian melalui beberapa kategori. Terdapat 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini tergolong kuantitatif karena seluruh data dalam penelitian ini dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui pihak kedua atau dokumen. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari rasio-rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan bank yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Laporan keuangan perusahaan tersebut dipublikasikan oleh *website* resmi masing-masing bank dan OJK.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan merujuk pada dokumen yang sudah ada, di mana informasi yang dibutuhkan telah tersedia sebelumnya (H Hardani, 2020). Adapun studi kepustakaan adalah metode penelitian yang memanfaatkan berbagai jenis bahan di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, catatan sejarah, dan lain sebagainya, untuk mengumpulkan informasi dan data (M. Sari, 2020). Pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK yang dapat diunduh melalui website resmi (*www.ojk.go.id*).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah segala objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh informasi tentangnya dan selanjutnya digunakan untuk membuat kesimpulan (Jaya, 2020). Variabel dibedakan menjadi lima yaitu variabel dependen, independen, moderating, intervening, dan kontrol (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan 4 variabel dengan 1 variabel dependen, 2 variabel independen, dan 1 variabel moderator. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah profitabilitas, variabel independen (X) nya yaitu DER dan FDR.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator
1	DER	Rasio DER menggambarkan sejauh mana hutang suatu perusahaan terlindungi oleh modalnya; semakin tinggi DER, semakin merosot kondisi perusahaan, sementara semakin rendah rasio ini menunjukkan kondisi perusahaan yang sangat baik.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <p>(Ningtyas &amp; Pratama, 2022)</p>
2	FDR	FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo (Munir, 2018).	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$ <p>(Almunawwaroh &amp; Marlina, 2018)</p>
3	Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang terkait dengan pendapatan, jumlah aset, dan ekuitas yang dimilikinya (Taudlikhul Afkar, 2017).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ <p>(Suryadi et al., 2020)</p>

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### 3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa Panel *Data Regression* yang dibantu dengan *software Eviews*. Analisis data dilakukan guna menyelesaikan rumusan masalah serta menguatkan hipotesisnya. Alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Pemilihan Model

Terdapat tiga metode estimasi yang bisa diterapkan dalam analisis regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dari ketiga model ini, model terbaik dipilih untuk digunakan dalam analisis. Penentuan model terbaik dapat dilakukan dengan melakukan uji, seperti Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (Kajian, 2018).

### a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Keputusan diambil dengan memeriksa probabilitas (p) pada uji *cross-section* F. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (Kajian, 2018).

### b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Penentuan model yang tepat didasarkan pada probabilitas (p) pada uji *cross-section* random. Jika nilai p melebihi 0,05, maka metode yang digunakan adalah *Random Effect Method*. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (Kajian, 2018).

### c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menilai apakah model *random effect* lebih unggul dibandingkan dengan model *common effect*. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk memastikan konsistensi hasil antara model *fixed effect* dan *random effect* pada pengujian sebelumnya. Uji LM dilakukan berdasarkan distribusi *chi-square* dengan derajat kebebasan (df) yang setara dengan jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik LM lebih besar daripada nilai statistik *chi-square*, maka model yang dipilih adalah model REM, sebaliknya jika nilai LM lebih kecil, maka model tersebut tidak dipilih. (Kajian, 2018).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya memiliki distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Salah satu cara untuk menilai normalitas dari residual adalah dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Jika nilai JB kurang dari 2, ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, atau jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka data dianggap mengikuti distribusi normal (Kajian, 2018).

### b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang melebihi 0,09. Jika nilai hasil uji multikolinearitas kurang dari 0,09, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas (Kajian, 2018).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam variasi dan residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai probabilitas chi-square  $< 0,05$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa data menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas chi-square  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) dalam konteks suatu model regresi linear. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menemukan keberadaan autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson. Uji ini khusus digunakan untuk autokorelasi

tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan memerlukan adanya *intercept* (konstanta) (Ghozali, 2018).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin–Watson (DW test)* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

1. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $0 < d < d_l$ , maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif dan keputusan adalah ditolak.
2. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif dan keputusan adalah *no decision*.
3. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $4 - d_l < d < 4$ , maka disimpulkan tidak terdapat korelasi negatif dan keputusan adalah ditolak.
4. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , maka disimpulkan tidak terdapat korelasi negatif dan keputusan adalah No decision.
5. Jika nilai  $d$  berada dalam rentang  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dan keputusan adalah tidak ditolak.

### 3. Uji *Goodness of Fit*

*Uji Goodness of Fit* digunakan untuk menilai seberapa akurat fungsi regresi dalam melakukan estimasi. Terdapat tiga pengujian untuk melakukan *Uji Goodness of Fit*, antara lain:

#### a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki dampak secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gunawan, 2019).

b. Uji Statistik t

Hasil dari Uji statistik t menggambarkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas/independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen secara signifikan
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen secara signifikan (Gunawan, 2019).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana garis regresi yang digunakan memadai. Dalam konteks ini, kita mengukur sejauh mana persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen (Ghozali, 2011).

$$R^2 = Kd * 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perbankan syariah di Indonesia menjadi fokus penelitian yang menarik, menggambarkan dinamika sektor keuangan berbasis prinsip-prinsip ekonomi Islam. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang dasar operasionalnya menggunakan ketentuan-ketentuan Islam. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia, tepatnya pada tanggal 1 November 1991. Latar belakang berdirinya perbankan syariah di Indonesia pada dekade awal 1990-an ini terkait erat dengan respons terhadap tuntutan masyarakat akan layanan keuangan yang sejalan dengan syariat Islam. Keberadaan perbankan syariah sebagai alternatif perbankan konvensional menandai upaya untuk memenuhi kebutuhan umat Muslim yang ingin menjalankan transaksi keuangan sesuai dengan ajaran agama Islam (Shandy Utama, 2020).

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya permintaan masyarakat akan produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Pemerintah Indonesia turut mendukung perkembangan sektor ini dengan menghadirkan kebijakan yang memfasilitasi inovasi produk dan layanan, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perbankan syariah. Kontribusi positif yang diberikan terhadap inklusi keuangan dan nilai-nilai keadilan ekonomi, menjadikan perbankan syariah bukan hanya menjadi opsi unggul bagi umat Muslim, tetapi juga menjadi kontributor besar dalam pertumbuhan keuangan syariah nasional yang berkelanjutan (Pratama & Segaf, 2022).

#### **4.1.2 Uji Analisis Regresi Data Panel**

##### **1) Uji Pemilihan Model**

Terdapat tiga metode estimasi yang bisa diterapkan dalam analisis regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil pengujian ketiga model ini, model terbaik dipilih untuk digunakan dalam analisis. Penentuan

model terbaik dapat dilakukan dengan melakukan uji, seperti Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (Kajian, 2018).

#### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Keputusan diambil dengan memeriksa probabilitas (p) pada uji *cross-section* F. Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (Kajian, 2018). Adapun hasil uji chow pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji *Chow***

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.527618	(9,188)	0.0000
Cross-section Chi-square	126.993462	9	0.0000

Berdasarkan tabel 4.1, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05. Artinya, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

#### 2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Penentuan model yang tepat didasarkan pada probabilitas (p) pada uji *cross-section* random. Jika nilai p melebihi 0,05, maka metode yang digunakan adalah *Random Effect Method*. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (Kajian, 2018). Adapun hasil uji chow pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.983836	2	0.0041

Berdasarkan tabel 4.2, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00 < 0,05. Artinya, model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

**2) Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk memastikan kembali apakah model regresi dapat diterima secara ekonometri. Uji asumsi klasik pada penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas karena model regresi yang terpilih adalah FEM.

**1. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang melebihi 0,9. Jika nilai hasil uji multikolinearitas < 0,9, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel bebas (Kajian, 2018).

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.423493
X2	-0.423493	1.000000

Berdasarkan tabel 4.3, maka diperoleh nilai *correlations* antara X1 dan X2 menunjukkan angka sebesar -0,42 < 0,90. Artinya, tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data tersebut.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam variasi dan residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai probabilitas *chi-square*  $< 0,05$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa data menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas *chi-square*  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: REABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/15/24 Time: 13:48  
Sample: 2018Q1 2022Q4  
Periods included: 20  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.850326	0.338174	2.514461	0.0128
X1	0.003119	0.020801	0.149955	0.8810
X2	-0.002804	0.003086	-0.908617	0.3647

Berdasarkan tabel 4.4, maka nilai probabilitas x1 sebesar  $0,88 > 0,05$  dan nilai probabilitas x2 sebesar  $0,36 > 0,05$ . Artinya, tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada data tersebut.

## 3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menilai seberapa akurat fungsi regresi dalam melakukan estimasi. Terdapat tiga pengujian untuk melakukan Uji Hipotesis, antara lain:

### 1. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki dampak secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gunawan, 2019).

**Tabel 4. 5 Hasil Uji F**

R-squared	0.307291
Adjusted R-squared	0.266760
S.E. of regression	1.014203
Sum squared resid	193.3783
Log likelihood	-280.4208
F-statistic	7.581653
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 4.5, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel DER dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

## 2. Uji t

Hasil dari Uji statistik t menggambarkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas/independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut kriteria pengujiannya:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen secara signifikan
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen secara signifikan (Gunawan, 2019).

**Tabel 4. 6 Hasil Uji t**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/14/24 Time: 20:10  
Sample: 2018Q1 2022Q4  
Periods included: 20  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.480260	0.482741	7.209374	0.0000
X1	-0.059306	0.029693	-1.997320	0.0472
X2	-0.025181	0.004405	-5.716113	0.0000

Berdasarkan tabel 4.6, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. Hasil uji t pada variabel DER (X1) diperoleh nilai signifikansi  $0,0472 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
  - b. Hasil uji t pada variabel FDR (X2) diperoleh nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana garis regresi yang digunakan memadai. Dalam konteks ini, kita mengukur sejauh mana persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen (Ghozali, 2011).

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.307291
Adjusted R-squared	0.266760
S.E. of regression	1.014203
Sum squared resid	193.3783
Log likelihood	-280.4208
F-statistic	7.581653
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai adjusted R-squared sebesar 0,266760 atau 26,67%. Nilai koefisien determinasi tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari DER dan FDR mampu menjelaskan variabel ROA Bank Umum Syariah sebesar 26,67%. Adapun sisanya yaitu sebesar 73,33% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh DER terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER (X1) sebesar  $0,0472 < 0,05$ .  $H_1$ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, diterima. Artinya, variabel DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian:

- 1) Ningtyas & Pratama (2022) dengan variabel penelitian yaitu CAR, DER, Ukuran Perusahaan, *Islamic social reporting*, dan ROA. Objek penelitian berupa 14 Bank Umum Syariah pada periode 2016-2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa CAR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *Islamic social reporting* tidak memoderasi pengaruh *capital adequacy ratio* dan *debt to equity ratio*. Namun memoderasi variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

2) Afandi & Haryono (2022) dengan variabel penelitian yaitu *Islamicity performance index*, DER, *intellectual capital*, dan ROA. Objek penelitian berupa 14 Bank Umum Syariah selama periode 2016-2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Bagi Hasil, Rasio Kinerja Zakat, Rasio Kesejahteraan Direktur-Karyawan, Rasio Pendapatan Syariah vs Pendapatan Non Syariah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selain itu, *Intellectual Capital* tidak mampu memoderasi *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing Ratio*, *Director-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas serta mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio*.

Adapun penelitian yang hasilnya tidak sejalan dengan hipotesis yaitu penelitian Permadi (2023) dengan variabel penelitian DER dan ROA. Objek penelitian berupa 45 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode *covid-19* yaitu 2020-2022. Hasil penelitian menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diindikatori oleh ROA.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa kedua penelitian yang sejalan dengan hipotesis memiliki beberapa kesamaan diantaranya yaitu kesamaan variabel yang berupa DER dan ROA, objek penelitian (BUS), dan periode penelitian (2016-2020). Hal ini yang kemudian menyebabkan kesamaan pada hasil yang diperoleh yaitu variabel DER berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Adapun bagi penelitian yang tidak sejalan dengan hipotesis ditemukan perbedaan jumlah objek penelitian yang signifikan. Selain itu, ditemukan juga perbedaan jenis objek penelitian yang digunakan yaitu perbankan konvensional serta kondisi makroekonomi yang pada periode 2020-2022 terjadi penurunan akibat *covid-19*. Hal ini yang kemudian menjadi melatarbelakangi perbedaan hasil yang diperoleh yaitu variabel DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

DER adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana hutang suatu perbankan syariah terjamin oleh modalnya sendiri. Apabila nilai DER tinggi, artinya perbankan syariah dalam pendanaannya lebih banyak mengandalkan uang yang

dipinjam yang berupa utang dibandingkan dengan modalnya sendiri. Maka, semakin tinggi nilai DER, semakin rendah angka profitabilitas perbankan syariah, begitupun sebaliknya Sari & Budiasih (2014).

Hutang dan modal merupakan sumber pendanaan bagi perbankan syariah untuk mengoptimalkan aset. Hutang merujuk pada segala tanggungan keuangan perbankan syariah terhadap pihak lain yang masih belum dilunasi. Hutang ini merupakan bentuk sumber dana atau modal perbankan syariah yang diperoleh dari pihak kreditur. Modal merujuk pada sejumlah dana yang dipergunakan untuk mendirikan atau menjalankan operasional perbankan syariah. Adapun profitabilitas merujuk pada kemampuan perbankan syariah untuk menciptakan laba atau keuntungan. Ketiganya saling berkaitan dimana sumber dana yang berasal dari hutang dan modal digunakan oleh perbankan syariah untuk mengoptimalkan aset. Tujuan dari pengoptimalan aset adalah untuk memperoleh profitabilitas perbankan syariah Suprianto et al. (2020).

Hutang dan modal memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah. Hutang memberikan sumber dana tambahan, sedangkan modal menjadi landasan yang kuat. Keduanya diperlukan perbankan syariah untuk memperoleh aset karena melalui pengelolaan aset yang baik maka perbankan dapat mencapai profitabilitas yang optimal. Adapun angka profitabilitas ini digunakan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perbankan syariah yang sehat dalam konteks prinsip-prinsip syariah Ningtyas & Pratama (2022).

#### **4.2.2 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi FDR ( $X^2$ ) sebesar  $0,0000 < 0,05$ .  $H_2$ : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, diterima. Artinya, variabel FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian:

- 1) Munir (2018) dengan variabel penelitian yaitu CAR, NPF, FDR, Inflasi, dan ROA. Sampel penelitian berupa perbankan syariah yang ada di Indonesia selama periode Juli 2015 – Agustus 2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa

CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun secara parsial, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

- 2) Marisya (2019) dengan variabel penelitian yaitu CAR, FDR, ROA, dan NPF. Sampel penelitian berupa perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa: pertama, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR. Kedua, NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDR. Ketiga, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Keempat, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kelima, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Keenam, FDR berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara CAR dan ROA dalam bentuk *partial mediation*. Ketujuh, FDR berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara NPF dan ROA dalam bentuk *partial mediation*.
- 3) Yanti & Maemunah (2020) dengan variabel penelitian yaitu NPF, BOPO, FDR, dan ROA. Objek penelitian berupa Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyediakan laporan keuangan triwulan selama periode 2012-2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah. Adapun variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank syariah.

Adapun beberapa penelitian yang hasilnya tidak sejalan dengan hipotesis diantaranya:

- 1) Penelitian Rianti et al. (2021) dengan variabel penelitian FDR, NPF, BOPO, dan ROA. Objek penelitian berupa 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2015-2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel FDR dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah. Adapun variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

2) Penelitian Fadillah & Paramita (2021) dengan variabel penelitian CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI-Rate, dan ROA. Objek penelitian berupa 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2014-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa salah satu faktor internal Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA) dan variabel lain seperti Non-Performing Finance (NPF), Financing of Debt Ratio (FDR), inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa ketiganya memiliki beberapa kesamaan diantaranya kesamaan salah satu variabel yaitu FDR. Selain itu, juga terdapat kesamaan pada objek penelitian yang berupa Bank Umum Syariah atau industri perbankan syariah di Indonesia. Hal ini yang kemudian menyebabkan kesamaan pada hasil yang diperoleh yaitu variabel FDR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Adapun bagi penelitian yang tidak sejalan dengan hipotesis ditemukan beberapa faktor diantaranya adanya variabel-variabel lain yang masuk dalam model penelitian seperti CAR dan NPF. Selain itu, ditemukan juga perbedaan periode penelitian yang notabene-nya adalah masa-masa sebelum pandemi. Hal ini yang kemudian melatarbelakangi perbedaan hasil yang diperoleh yaitu variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio *lending* terhadap *funding* atau rasio pembiayaan terhadap pendanaan pada perbankan syariah. Indeks ini memberikan gambaran tentang jumlah dana dari pihak ketiga yang dialokasikan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Semakin tinggi nilai FDR, artinya semakin besar pula kemampuan bank dalam menyediakan pembiayaan untuk masyarakat (Yanti & Mumun Maemunah, 2020).

*Lending* atau pembiayaan adalah penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan syariah melalui pemberian pinjaman kepada masyarakat. Adapun *funding* adalah kegiatan pengumpulan dana oleh lembaga keuangan seperti perbankan syariah. Apabila angka *lending* terlalu tinggi tanpa diikuti manajemen yang baik maka dapat berakibat tingginya angka NPF atau kredit macet. Kredit macet dapat mengakibatkan penurunan pada angka profitabilitas perbankan syariah.

Sebaliknya, apabila angka *funding* terlalu tinggi tanpa diikuti dengan manajemen yang baik maka pembiayaan yang disalurkan berpotensi tidak optimal. Hal ini juga dapat mengakibatkan penurunan pada angka profitabilitas perbankan syariah. Oleh karena itu, Bank Indonesia telah menetapkan bahwa persentase FDR yang baik berkisar 78 - 100%. FDR perlu dikelola dengan baik demi menjaga keseimbangannya, sehingga tidak berada pada angka yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah (Latief, 2022).

#### **4.2.3 Pengaruh DER dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ .  $H_3$ : *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, diterima. Artinya, variabel DER dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Wahyudi, 2020); (Fadhilah & Suprayogi, (2020); dan (Margarita & Kholis, 2021) yang menyatakan bahwa DER dan FDR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel DER, FDR, dan ROA dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hutang dan modal merupakan sumber pendanaan perbankan syariah dimana hutang sebagai sumber dana tambahan dan modal sebagai pondasi berdirinya perbankan syariah. Apapun sumber pendanaan yang dipilih maka tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan aset, sehingga perbankan syariah dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Indikator dari rasio ini yaitu apabila nilai DER tinggi, maka angka profitabilitas perbankan syariah akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah angka rasio DER, maka akan berdampak pada peningkatan angka profitabilitas perbankan syariah.
2. Variabel *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. FDR adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio pembiayaan terhadap pendanaan di perbankan syariah. *Funding* dan *lending* merupakan bagian dari produk-produk perbankan syariah. Apapun pemfokusan produk yang dipilih oleh perbankan syariah, baik *funding* maupun *lending* maka tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan angka profitabilitas. Indikator dari rasio ini yaitu apabila nilai FDR tinggi, maka semakin tinggi pula angka profitabilitas perbankan syariah, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, FDR perlu dikelola dengan baik demi menjaga keseimbangannya, sehingga tidak berada pada angka yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

3. Variabel DER dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor DER dan FDR sebesar 26,67% secara bersamaan. Selebihnya atau sebesar 73,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Investor

Apabila hendak melakukan investasi, alangkah baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terkait kinerja sebuah perbankan syariah terutama kinerja keuangannya. Hal ini berguna untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan pilihan investasi jangka panjang atautah tidak layak.

2. Bagi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah sendiri harus berhati-hati ketika hendak melakukan pengambilan keputusan terutama terkait struktur modal. Pemilihan sumber dana berupa utang apabila tidak diimbangi dengan angka keuntungan yang tinggi maka dapat menurunkan nilai perusahaan itu sendiri di hadapan publik maupun investor. Selain itu, penggunaan utang perlu juga diimbangi dengan pengoptimalan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, perbankan syariah harus cermat melakukan kajian terkait berapa angka terbaik dari hutang, modal, *funding*, dan *lending* yang harus dimiliki perbankan syariah. Hal demikian untuk mengoptimalkan angka profitabilitas melalui produk-produk yang menjadi fokus perbankan syariah. Akibatnya, bank syariah akan tetap mampu membayarkan utangnya dan melanjutkan operasionalnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Pertama, memperluas jangkauan objek penelitian seperti Perbankan Syariah wilayah Asia Tenggara, Benua Asia atau Dunia. Hal untuk melihat potensi pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah tidak hanya di Indonesia tetapi juga wilayah yang lebih luas. Kedua, menambahkan beberapa variabel pada penelitian guna mengukur profitabilitas perbankan syariah dari banyak aspek sehingga lebih akurat. Beberapa variabel yang dapat ditambahkan yaitu variabel internal berupa rasio keuangan yang berhubungan erat dengan profitabilitas seperti NPF dan BOPO. Selain itu, juga bisa menambahkan variabel eksternal berupa makro ekonomi seperti PDB, Inflasi, Kurs, dan BI-Rate. Ketiga, memilih sampel perbankan syariah yang representatif untuk dimasukkan dalam model analisis. Pemilihan dapat mempertimbangkan keragaman geografis, ukuran aset, dan profil risiko perbankan syariah untuk memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan baik. Keempat, menginterpretasikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang dapat dibahas oleh masyarakat dan profesional di bidangnya. Kelima, mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.12600>
- Agustin Tri Lestari. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Indonesia Periode 2011-2019. *Wadiah*, 5(1), 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Alharbi, A. T. (2017). Determinants of Islamic banks' profitability: international evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 331–350. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Annisa, L. W. S. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(Vol. 2 No. 1 (2023): JABEI), 25–38.
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 163–182. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Duasa, J., Raihan Syed Mohd Zain, S., & Tarek Al-Kayed, L. (2014). The relationship between capital structure and performance of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5(2), 158–181. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2012-0024>
- Fadillah, N. N. A., & Paramita, R. A. S. (2021). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 191. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p191-204>
- Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali\_Imam\_2011\_Aplikasi\_Analisis\_Mult.pdf* (p. 129).

- Gunawan, C. (2019). *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap* (p. 13).
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 194–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- Kajian, P. (2018). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS*, 1–28.
- Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Banks and Bank Systems*, 16(1), 103–115. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10)
- Latief, F. (2022). Bongaya Journal of Research in Management. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 27.
- Margarita, Y., & Kholis, N. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 104–111. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11409>
- Marisyah, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (Car) Dan Dana Pihak Ketiga (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Kredit Bermasalah (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.987>
- Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Azmi, A., Sy, N., Tibridzi, A., & Wicaksono, S. (2023). *Proceeding Iconies Faculty Of Economics Covid-19 And Macroeconomics : Is It Really Matter In Islamic Bank Financing ? Evidence From Indonesia International Conference of Islamic Economics and Business 9th 2023 International Conference of Islamic Economics and Business 9th 2023. December 2019*, 77–84.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Mufraini, M. A., Wicaksono, A. T. S., Meylianingrum, K., Ningtyas, M. N., & Supriyono. (2020). Islamic bank financing: Finding the spatial effect and influencing factors from an archipelagic Indonesia. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 13(1), 36–51. <https://doi.org/10.1504/ijepee.2020.106683>

- Mulazid, A. S., Arief Mufraeni, M., Saharuddin, D., & Wicaksono, A. T. S. (2020). Attributes of islamic bank service quality: A survey to map metropolitan customer satisfaction. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 883–897. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3300.2020>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Ningtyas, Y., & Pratama, A. A. N. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran islamic social reporting sebagai pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 144–157. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.125>
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Permadi, O. (2023). Analisa Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2105–2115. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>
- Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). Does the Non-Financial Factor Affect the Profitability of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3), 1059–1076.
- Rianti, I., Hasanah, R., Merzarani, S., & Akbar, D. A. (2021). Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.139>
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* , ISSN : 2715-470X ( Online ) , 2477 – 6181 ( Cetak ) Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 2(September 2008), 261–273.
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)
- Susilowibowo, J., & Zulifiah, F. (2014). <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html>. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 559–770.
- Utomo, S. P., & Samodro, R. A. (2023). *Prediksi Profitabilitas Bank Umum Syariah Pasca Pandemi Covid-19 Di Indonesia Dengan Metode Kuadratik*. 2196–2202.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wahyuni, S., Pujiharto, P., Pratama, B. C., & Azizah, S. N. (2023). Analysis of the rate of growth of intellectual capital ability in predicting present and future profitability of Sharia commercial banks in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 194–206. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2021-0226>
- Wibowo, E. S. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Mega Syariah, Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1–10.
- Wicaksono, A. T. S. (2022). Islamic Bank Deposits during COVID-19 Pandemic: A Spatial Finance Approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 56(1), 135–149. <https://doi.org/10.17576/JEM-2022-5601-10>
- Yanti, & Mumun Maemunah. (2020). Pengaruh NPF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1021>
- Zarrouk, H., Ben Jedidia, K., & Moualhi, M. (2016). Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 46–66. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0120>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Uji *Chow*

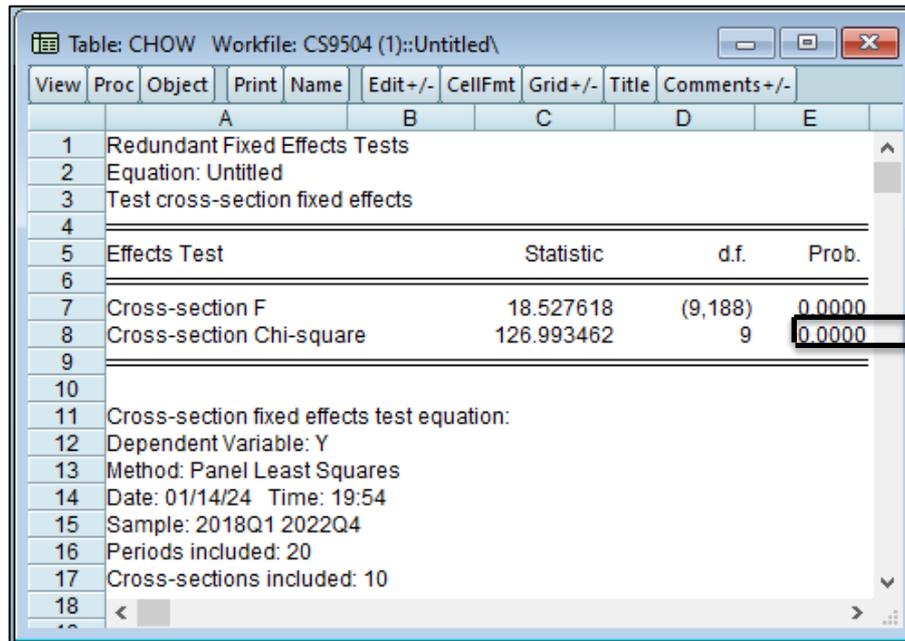


Table: CHOW Workfile: CS9504 (1)::Untitled\

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
		A		B		C		D	E
1		Redundant Fixed Effects Tests							
2		Equation: Untitled							
3		Test cross-section fixed effects							
4		-----							
5		Effects Test		Statistic		d.f.		Prob.	
6		-----							
7		Cross-section F		18.527618		(9,188)		0.0000	
8		Cross-section Chi-square		126.993462		9		0.0000	
9		-----							
10									
11		Cross-section fixed effects test equation:							
12		Dependent Variable: Y							
13		Method: Panel Least Squares							
14		Date: 01/14/24 Time: 19:54							
15		Sample: 2018Q1 2022Q4							
16		Periods included: 20							
17		Cross-sections included: 10							
18		< >							

## Lampiran 2 Hasil Uji Hausman

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
1				A				B	
2				C				D	
3				E					
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									

## Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinieritas

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-
Correlation							
		A	B	C			
1			X1	X2			
2							
3		X1	1.000000	0.423493			
4		X2	-0.423493	1.000000			
5							
6							

### Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
Table: HETEROS Workfile: CS9504 (1)::Untitled\									
		A		B		C		D	E
1		Dependent Variable: REABS							
2		Method: Panel Least Squares							
3		Date: 01/15/24 Time: 13:48							
4		Sample: 2018Q1 2022Q4							
5		Periods included: 20							
6		Cross-sections included: 10							
7		Total panel (balanced) observations: 200							
8									
9		Variable		Coefficient		Std. Error		t-Statistic	Prob.
10									
11		C		0.850326		0.338174		2.514461	0.0128
12		X1		0.003119		0.020801		0.149955	0.8810
13		X2		-0.002804		0.003086		-0.908617	0.3647
14									
15		Effects Specification							
16									

### Lampiran 5 Hasil Uji F

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
Table: FEM Workfile: CS9504 (1)::Untitled\									
		A		B		C		D	E
16									
17		Cross-section fixed (dummy variables)							
18									
19		R-squared		0.307291		Mean dependent var		0.971450	
20		Adjusted R-squared		0.266760		S.D. dependent var		1.184409	
21		S.E. of regression		1.014203		Akaike info criterion		2.924208	
22		Sum squared resid		193.3783		Schwarz criterion		3.122107	
23		Log likelihood		-280.4208		Hannan-Quinn criter.		3.004295	
24		F-statistic		7.581653		Durbin-Watson stat		1.282462	
25		Prob(F-statistic)		0.000000					
26									

### Lampiran 6 Hasil Uji t

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
		A	B	C	D	E			
1	Dependent Variable: Y								
2	Method: Panel Least Squares								
3	Date: 01/14/24 Time: 20:10								
4	Sample: 2018Q1 2022Q4								
5	Periods included: 20								
6	Cross-sections included: 10								
7	Total panel (balanced) observations: 200								
8									
9		Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.			
10									
11		C	3.480260	0.482741	7.209374	0.0000			
12		X1	-0.059306	0.029693	-1.997320	0.0472			
13		X2	-0.025181	0.004405	-5.716113	0.0000			
14									
15	Effects Specification								

### Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

View	Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
		A	B	C	D	E			
16									
17	Cross-section fixed (dummy variables)								
18									
19		R-squared	0.307291	Mean dependent var	0.971450				
20		Adjusted R-squared	0.266760	S.D. dependent var	1.184409				
21		S.E. of regression	1.014203	Akaike info criterion	2.924208				
22		Sum squared resid	193.3783	Schwarz criterion	3.122107				
23		Log likelihood	-280.4208	Hannan-Quinn criter.	3.004295				
24		F-statistic	7.581653	Durbin-Watson stat	1.282462				
25		Prob(F-statistic)	0.000000						
26									

### Lampiran 8 Data Penelitian

<b>BANK UMUM SYARIAH</b>	<b>TAHUN</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>
Bank BTPN Syariah Tbk	2018.1	2,83	93,21	3,34
	2018.2	2,11	97,89	3,45
	2018.3	2,04	96,03	3,42
	2018.4	2,01	95,6	3,13
	2019.1	1,92	96,03	1,09
	2019.2	2,03	96,17	2,18
	2019.3	1,94	98,68	1,37
	2019.4	1,85	95,27	1,29
	2020.1	1,76	94,69	1,47
	2020.2	1,8	92,37	1,72
	2020.3	1,79	98,48	1,37
	2020.4	1,79	97,37	1,01
	2021.1	1,76	92,16	2,27
	2021.2	1,72	94,67	1,99
	2021.3	1,64	96,04	1,51
	2021.4	1,61	95	1,41
	2022.1	1,55	96,24	1,41
	2022.2	1,69	93,98	1,98
	2022.3	1,58	95,6	1,71
	2022.4	1,51	95,67	1,52
Bank Aceh Syariah	2018.1	8,42	70,49	2,5
	2018.2	9,45	61,72	2,4
	2018.3	11	60,02	2,51
	2018.4	9,41	71,98	2,38
	2019.1	8,78	67,34	1,71
	2019.2	11,04	57,04	2,32
	2019.3	8,72	71,33	2,36
	2019.4	9,26	68,64	2,33
	2020.1	8,17	73,77	1,58
	2020.2	8,15	70,66	1,67
	2020.3	10	64,1	1,72
	2020.4	9,26	70,82	1,73
	2021.1	8,78	71,95	2,32
	2021.2	9,34	67,24	1,7
	2021.3	9,89	72,65	1,7
	2021.4	8,9	68,06	1,87
	2022.1	9,01	70,48	2,39

	2022.2	9,7	66,59	1,7
	2022.3	7,72	71,52	1,94
	2022.4	7,18	75,44	2
<b>Bank Panin Dubai Syariah Tbk</b>	2018.1	4,32	87,9	0,26
	2018.2	4,16	88,77	0,26
	2018.3	3,9	93,44	0,25
	2018.4	4,2	88,82	0,26
	2019.1	3,99	98,87	0,24
	2019.2	4,65	94,66	0,15
	2019.3	4,67	97,88	0,16
	2019.4	5,57	95,72	0,25
	2020.1	5,35	98,21	0,26
	2020.2	5,25	105,47	0,04
	2020.3	5,53	93,87	0
	2020.4	2,62	117,71	0,06
	2021.1	2,75	117,45	0,1
	2021.2	2,73	111,41	0,05
	2021.3	2,94	118,94	0,04
	2021.4	5,26	107,56	-6,72
	2022.1	5,21	99,11	1,24
	2022.2	4,61	93,47	1,97
	2022.3	5	89,2	2,03
	2022.4	4,9	97,32	1,79
<b>Bank BCA Syariah</b>	2018.1	4,32	88,36	1,1
	2018.2	4,53	91,15	1,13
	2018.3	4,65	89,43	1,12
	2018.4	4,6	88,99	1,17
	2019.1	4,46	86,76	1
	2019.2	4,47	87,31	1,03
	2019.3	2,53	88,68	1
	2019.4	2,7	90,98	1,15
	2020.1	2,56	96,39	0,87
	2020.2	2,59	94,4	0,89
	2020.3	2,57	90,06	0,89
	2020.4	2,53	81,32	1,09
	2021.1	2,33	90,59	0,89
	2021.2	2,49	86,3	0,95
	2021.3	2,48	85,68	0,91
	2021.4	2,74	81,38	1,12

	2022.1	2,77	85,48	0,91
	2022.2	2,83	88,74	1,07
	2022.3	2,95	89,67	1,2
	2022.4	3,32	79,91	1,33
<b>Bank Jabar Banten Syariah</b>	2018.1	7,53	89,82	0,52
	2018.2	7,08	90,16	0,52
	2018.3	6,73	98,66	0,55
	2018.4	6,91	89,85	0,54
	2019.1	6,55	93,83	0,51
	2019.2	7,11	91,25	0,45
	2019.3	7,44	91,84	0,39
	2019.4	7,89	93,53	0,6
	2020.1	7,37	96,29	0,47
	2020.2	7,35	100,67	0,44
	2020.3	8,01	92,74	0,57
	2020.4	6,35	86,64	0,41
	2021.1	5,83	95,61	0,06
	2021.2	6,29	93,47	0,63
	2021.3	6,49	91,17	0,87
	2021.4	7,42	81,55	0,96
	2022.1	7,26	87,31	1,41
	2022.2	7,56	82,91	1,16
	2022.3	7,64	85,2	0,96
	2022.4	8,34	81	1,14
<b>Bank Victoria Syariah</b>	2018.1	5,96	77,16	0,3
	2018.2	5,91	83,05	0,31
	2018.3	5,86	90,6	0,33
	2018.4	6,29	82,78	0,32
	2019.1	4,82	81,38	0,32
	2019.2	5,03	77,84	0,2
	2019.3	6,24	73,81	0,06
	2019.4	5,38	73,81	0,05
	2020.1	5,23	79,08	0,15
	2020.2	4,95	79,85	0,02
	2020.3	4,9	76,21	0,07
	2020.4	5,04	74,05	0,16
	2021.1	4,76	63,99	0,8
	2021.2	4,09	60,45	0,71
	2021.3	4,16	55,73	0,62

	2021.4	3,6	65,26	0,71
	2022.1	3,19	65,75	0,39
	2022.2	2,73	50,12	0,25
	2022.3	3,35	64,2	0,23
	2022.4	0,98	76,77	0,45
<b>Bank Muamalat Indonesia</b>	2018.1	12,93	88,41	0,15
	2018.2	12,91	84,37	0,49
	2018.3	12,81	79,03	0,35
	2018.4	13,59	73,18	0,08
	2019.1	12,98	71,17	0,02
	2019.2	12,83	68,05	0,02
	2019.3	12,56	68,51	0,02
	2019.4	11,84	73,51	0,05
	2020.1	11,51	73,78	0,03
	2020.2	11,3	74,81	0,03
	2020.3	11,32	73,8	0,03
	2020.4	11,91	69,84	0,03
	2021.1	12,05	66,72	0,02
	2021.2	11,97	64,42	0,02
	2021.3	12,07	63,26	0,02
	2021.4	13,77	38,33	0,02
	2022.1	10,54	41,28	0,1
	2022.2	10,5	41,7	0,09
	2022.3	10,46	39,27	0,09
	2022.4	10,79	40,63	0,09
<b>Bank Mega Syariah</b>	2018.1	4,45	94,26	0,91
	2018.2	4,45	92,49	0,98
	2018.3	4,64	94,35	0,96
	2018.4	5,09	90,88	0,93
	2019.1	4,98	99,23	0,65
	2019.2	5,02	97,12	0,61
	2019.3	4,93	98,77	0,73
	2019.4	5,2	94,53	0,89
	2020.1	5,34	97,24	1,08
	2020.2	5,6	83,73	0,95
	2020.3	5,73	76,19	1,32
	2020.4	6,98	63,94	1,74
	2021.1	8,29	58,92	3,18
	2021.2	7,99	56,28	3,39

	2021.3	8,95	61,09	3,3
	2021.4	6,16	62,84	4,08
	2022.1	4,81	84,16	2,83
	2022.2	5,38	70,31	2,7
	2022.3	5,85	61,04	2,57
	2022.4	6,18	54,63	2,59
<b>Bank Syariah Bukopin</b>	2018.1	6,77	82,93	0,09
	2018.2	6,25	89,53	0,18
	2018.3	6,14	91,48	0,21
	2018.4	6,15	93,4	0,02
	2019.1	6,36	84	0,03
	2019.2	6,08	86,4	0,04
	2019.3	6,02	93,59	0,03
	2019.4	6,57	93,48	0,04
	2020.1	5,84	109,87	0,04
	2020.2	5,19	161,11	0,02
	2020.3	4,75	181,84	0,02
	2020.4	4,86	196,73	0,04
	2021.1	4,79	175,97	0,01
	2021.2	4,8	152,06	0,02
	2021.3	5,24	120,24	0,02
	2021.4	8,12	92,97	-5,48
	2022.1	8,6	94,15	0,01
	2022.2	9,44	85,98	0,13
	2022.3	9,69	87,17	0,19
	2022.4	10,42	92,47	-1,27
<b>Bank BPD NTB Syariah</b>	2018.1	6,33	66,34	2,3
	2018.2	6,19	72,68	2,17
	2018.3	3,65	68,79	2,39
	2018.4	4,27	98,93	1,92
	2019.1	5,09	73,57	2,32
	2019.2	5,29	78,43	2,39
	2019.3	5,95	70,94	2,32
	2019.4	5,17	81,89	2,56
	2020.1	5,92	70,27	1,79
	2020.2	6,6	70,31	1,84
	2020.3	7,14	73,47	1,84
	2020.4	6,45	86,53	1,74
	2021.1	6,75	83,01	1,16
	2021.2	7,31	83,58	1,49

	2021.3	7,36	84,81	1,56
	2021.4	6,7	90,96	1,64
	2022.1	7,54	79,75	2,02
	2022.2	7,78	81,32	1,81
	2022.3	8,04	85,16	1,98
	2022.4	7,36	89,21	1,93

## Lampiran 9 Jurnal Bimbingan Skripsi

2/23/24, 2:05 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110062  
Nama : Siti Ghoitsa Zahira Shofa  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2023	Konsultasi judul outline proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	21 September 2023	Konsultasi pembuatan research map proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	27 September 2023	Konsultasi terkait research map dan narasi gap penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	6 Oktober 2023	Konsultasi BAB I proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	13 Oktober 2023	Konsultasi BAB II proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 Oktober 2023	Konsultasi draft proposal skripsi (BAB I s/d BAB III)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	30 Januari 2024	Konsultasi BAB 4 & 5 skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	31 Januari 2024	Revisi BAB 4 - pembahasan harus lebih detail jangan hanya menampilkan gambaran umum - setelah daftar pustaka ditambahkan lampiran screenshot aplikasi olah data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

9	12 Februari 2024	Revisi BAB 5 terkait kesimpulan harus lebih detail tapi dengan bahasa yang ringkas	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	15 Februari 2024	Konsultasi file akhir skripsi BAB 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 15 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Segaf, S.E., M.Sc

## Lampiran 10 Hasil Pengecekan Plagiarisme Turnitin

### TURNITIN SKRIPSI SHOFA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>13%</b> PUBLICATIONS	<b>19%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to ECPI College of Technology</b> Student Paper	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uib.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>

## Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

2/23/24, 2:10 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budiarto, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Siti Ghoitsa Zahira Shofa  
NIM : 200503110062  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA DEBT TO EQUITY RATIO DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	17%	13%	19%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Februari 2024

UP2M



Eka Wahyu Hestya Budiarto, Lc., M.Si